

**PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP EFISIENSI INDUSTRI  
PAKAIAN JADI RAJUTAN DAN SULAMAN/BORDIR (KBLI 1430) DI  
INDONESIA**



Skripsi Oleh:

**WINDA WULANDARI**

**01021182025019**

**Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

2024

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP EFISIENSI  
INDUSTRI PAKAIAN JADI RAJUTAN DAN SULAMAN/BORDIR (KBLI  
1430) DI INDONESIA**

Disusun oleh:

Nama : Winda Wulandari  
NIM : 01021182025019  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing



Tanggal : 19 Juli 2024

Deassy Apriani, S.E., M.Si.  
NIP. 199104092023212041

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP EFISIENSI INDUSTRI PAKAIAN JADI RAJUTAN DAN SULAMAN/BORDIR (KBLI 1430) DI INDONESIA

Disusun oleh:

Nama : Winda Wulandari  
NIM : 01021182025019  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 31 Juli 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 12 Agustus 2024

Ketua



Deassy Apriani, S.E., M.Si.  
NIP. 199104092023212041

Anggota



Hamira, S.E., M.Si.  
NIDN. 0021019701

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

23-8-2024



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Winda Wulandari  
NIM : 01021182025019  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Industri  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul: Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Pakaian Jadi Rajutan dan Sulaman/Bordir (KBLI 1430) di Indonesia.

Pembimbing:

Ketua : Deassy Apriani, S.E., M.Si.

Tanggal Ujian : 31 Juli 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Indralaya, 12 Agustus 2024

Pembuat Pernyataan,

ASLI  
JUR. EK. PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI  
23-8-2024



*Winda Wulandari*  
Winda Wulandari  
NIM. 01021182025019

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

“Kesabaran itu ada dua macam: sabar atas sesuatu yang tidak kau ingin dan sabar menahan diri dari sesuatu yang kau ingini”

### **Ali bin Abi Thalib**

“Jangan terlalu dikejar, jika memang jalannya pasti Allah memperlancar, karena yang menjadi takdirmu akan mencari jalannya untuk menemukanmu”

### **Ali bin Abi Thalib**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Allah SWT
- Kedua orang tuaku
- Kedua adikku
- Keluarga besarku
- Teman-temanku
- Almamater

## KATA PENGANTAR

Puji syukur bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi yang berjudul Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Pakaian Jadi Rajutan dan Sulaman/Bordir (KBLI 1430) di Indonesia guna memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai seberapa besar tingkat konsentrasi industri dan efisiensi, serta bagaimana konsentrasi industri dapat mempengaruhi efisiensi pada industri pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir di Indonesia.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat yang sebaik-baiknya kepada para akademisi, pemerintah, mahasiswa/i, dan masyarakat luas pada umumnya serta para *stakeholder* yang berkepentingan.

Indralaya, 12 Agustus 2024  
Penulis,



Winda Wulandari  
NIM. 01021182025019

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur bagi Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi yang berjudul Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Pakaian Jadi Rajutan dan Sulaman/Bordir (KBLI 1430) di Indonesia guna memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Deassy Apriani, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan banyak waktu dan pikiran dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mukhlis S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Hamira, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah bersedia untuk menguji dan membantu memberikan kritik dan saran dalam perbaikan skripsi.
5. Bapak Muhammad Teguh, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya para Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman luar biasa selama perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak Sargawi dan Ibu Jamilah, kedua adikku Annisa Shabrina dan Nurul Hafizhah, Chika, serta keluarga besar yang lainnya yang telah memberikan dukungan, doa maupun materi.

8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Teman-teman angkatan 2020 jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya teman-teman konsentrasi Ekonomi Industri.
10. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini.

Indralaya, 12 Agustus 2024



Winda Wulandari  
NIM. 01021182025019



## ABSTRAK

### **Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Pakaian Jadi Rajutan dan Sulaman/Bordir (KBLI 1430) di Indonesia**

Oleh:

**Winda Wulandari, Deassy Apriani**

Industri fesyen menempati peringkat kedua industri kreatif dalam hal kontribusinya terhadap perekonomian nasional. Tingginya permintaan, baik domestik maupun internasional, dapat memotivasi pengusaha untuk terus berinovasi dalam pengembangan produk agar tetap kompetitif dan memaksimalkan keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah konsentrasi industri berpengaruh terhadap efisiensi industri pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir di Indonesia tahun 2017 hingga 2021. Faktor utama yang dipertimbangkan meliputi nilai *output*, modal, tenaga kerja, bahan baku, dan jumlah perusahaan. Penelitian ini menggunakan data panel dari lima provinsi, yakni Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur yang bersumber dari Badan Pusat Statistik. Hasil analisis rasio konsentrasi ( $CR_4$ ) menunjukkan adanya struktur pasar oligopoli tipe VI yang mengarah pada pasar kompetitif. Selain itu, analisis *Stochastic Frontier* menunjukkan tingkat efisiensi industri sebesar 0,54 yang menunjukkan bahwa industri ini belum mencapai tingkat efisien. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa konsentrasi industri berpengaruh negatif terhadap efisiensi industri pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir di Indonesia sebesar 80,34 persen.

**Kata kunci:** *Concentration Ratio* ( $CR_4$ ), Efisiensi Teknis, *Stochastic Frontier*, Industri Pakaian Jadi Rajutan dan Sulaman/Bordir

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP. 197304062010121001

Ketua



Deassy Apriani, S.E., M.Si  
NIP. 199104092023212041

## **ABSTRACT**

### ***The Effect of Industrial Concentration on the Efficiency of the Knitted and Embroidered Apparel Industry (KBLI 1430) in Indonesia***

**By:**

**Winda Wulandari, Deassy Apriani**

*The fashion industry ranks second among creative industries in terms of its contribution to the national economy. High demand, both domestically and internationally, can motivate entrepreneurs to continue to innovate in product development to remain competitive and maximize profits. This study aims to determine whether industrial concentration affects the efficiency of the knitted and embroidered apparel industry in Indonesia from 2017 to 2021. The main factors considered include output value, capital, labor, raw materials, and number of companies. This research uses panel data from five provinces, namely Banten, DKI Jakarta, West Java, Central Java and East Java, sourced from the Badan Pusat Statistik. The results of the concentration ratio analysis ( $CR_4$ ) indicate the presence of a type VI oligopoly market structure that leads to a competitive market. In addition, the Stochastic Frontier analysis shows an industry efficiency level of 0,54, indicating that this industry has not yet reached an efficient level. Based on the results of the analysis, it can be concluded that industrial concentration has a negative effect on the efficiency of the knitted and embroidered apparel industry in Indonesia by 80,34 percent.*

**Keywords:** *Concentration Ratio ( $CR_4$ ), Technical Efficiency, Stochastic Frontier, Knitted and Embroidered Apparel Industry*

*Acknowledged by,  
Head of the Development Economics Department*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP. 197304062010121001

*Chairman*



Deassy Apriani, S.E., M.Si  
NIP. 199104092023212041

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Winda Wulandari

NIM : 01021182025019

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Mata Kuliah : Ekonomi Industri

Judul Skripsi : Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Pakaian  
Jadi Rajutan dan Sulaman/Bordir (KBLI 1430) di Indonesia

Telah diperiksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya, dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.  
NIP. 197304062010121001

Ketua



Deassy Apriani, S.E., M.Si  
NIP. 199104092023212041

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Winda Wulandari  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Jambi, 15 Maret 2003  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jl. Yuka RT 18 No.51 Paal Merah, Kota Jambi  
Email : wulandariwinda909@gmail.com

### **PENDIDIKAN FORMAL**

2008-2014 : SDN 218/IV Kota Jambi  
2014-2017 : MTsN Model Kota Jambi  
2017-2020 : SMA Unggul Sakti Kota Jambi  
2020-2024 : S1 Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

2020-2021 : KEIMI (Anggota Departemen Pengembangan Prestasi)  
2021-2023 : LDF Ukhuwah (Anggota Departemen BPMF)  
2021-2023 : BEM KM FE (Anggota Dinas Advokasi dan Kesejahteraan Mahasiswa)  
2022-2023 : IMEPA (Anggota Divisi Keilmuan)  
2022-2023 : GenBI Sumatera Selatan (Anggota Divisi Kewirausahaan)

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Pendekatan Struktur, Perilaku, dan Kinerja.....	9
2.1.2 Konsentrasi Industri.....	14
2.1.3 Efisiensi Industri.....	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
2.4 Hipotesis.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	25
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	25
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	27
3.5 Teknik Analisis Data.....	29
3.5.1 Rasio Konsentrasi ( <i>Concentration Ratio</i> ) .....	29
3.5.2 Efisiensi Teknis.....	30
3.5.3 Pemodelan Regresi Data Panel.....	31

3.5.4 Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	33
3.5.5 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.5.6 Uji Statistik.....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Industri Pakaian Jadi Rajutan dan Sulaman/Bordir di Indonesia..	39
4.1.2 Analisis Konsentrasi Industri.....	44
4.1.3 Analisis Efisiensi.....	46
4.1.4 Analisis Regresi Data Panel.....	48
4.1.5 Pengujian Asumsi Klasik.....	51
4.1.6 Pengujian Statistik.....	53
4.2 Pembahasan.....	55
4.2.1 Tingkat Konsentrasi Industri Pakaian Jadi Rajutan dan Sulaman/ Bordir di Indonesia.....	55
4.2.2 Tingkat Efisiensi Industri Pakaian Jadi Rajutan dan Sulaman/ Bordir di Indonesia.....	58
4.2.3 Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Pakaian Jadi Rajutan dan Sulaman/Bordir di Indonesia.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>67</b>
5.1 Kesimpulan.....	67
5.2 Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kontribusi Industri Kreatif Terhadap PDB Tahun 2017-2021.....	1
Tabel 2.1 Jenis-jenis Utama Struktur Pasar.....	10
Tabel 3.1 Klasifikasi Rasio Konsentrasi ( $CR_4$ ) .....	29
Tabel 4.1 Rasio Konsentrasi Industri ( $CR_4$ ) Industri Pakaian Jadi Rajutan dan Sulaman/Bordir di Indonesia Tahun 2017-2021.....	45
Tabel 4.2 Efisiensi Industri Pakaian Jadi Rajutan dan Sulaman/Bordir di Indonesia Tahun 2017-2021.....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Chow</i> .....	48
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	49
Tabel 4.6 Hasil Regresi Data Panel <i>Common Effect Model</i> .....	50
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi.....	52
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Setelah Perbaikan Autokorelasi.....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji T.....	53
Tabel 4.12 Hasil Uji F.....	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	54
Tabel 4.14 Rasio Konsentrasi Industri Pakaian Jadi Rajutan dan Sulaman/ Bordir di Indonesia Tahun 2017-2021.....	55
Tabel 4.15 Tingkat Efisiensi Industri Pakaian Jadi Rajutan dan Sulaman/Bordir di Indonesia Tahun 2017-2021.....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan Industri Pakaian Jadi rajutan dan Sulaman/ Bordir di Indonesia Tahun 2017-2021.....	3
Gambar 2.1 Interaksi Struktur-Perilaku-Kinerja.....	9
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	24
Gambar 4.1 Jumlah Perusahaan Industri Pakaian Jadi rajutan dan Sulaman/ Tahun 2017-2021 di Lima Provinsi.....	40
Gambar 4.2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Pakaian Jadi rajutan dan Sulaman/ Sulaman/Bordir Tahun 2017-2021 di Lima Provinsi.....	41
Gambar 4.3 Nilai Modal Industri Pakaian Jadi rajutan dan Sulaman/Bordir Tahun 2017-2021 di Lima Provinsi.....	42
Gambar 4.4 Nilai Bahan Baku Industri Pakaian Jadi rajutan dan Sulaman/Bordir Tahun 2017-2021 di Lima Provinsi.....	43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Konsentrasi Industri Pakaian Jadi Rajutan dan Sulaman/ Bordir di Indonesia Tahun 2017-2021.....	73
Lampiran 2. Data Faktor Produksi Industri Pakaian Jadi Rajutan dan Sulaman/ Bordir di Indonesia Tahun 2017-2021.....	74
Lampiran 3. Hasil <i>Output Frontier 4.1</i> Efisiensi Industri Pakaian Jadi Rajutan dan Sulaman/Bordir di Indonesia.....	76
Lampiran 4. Regresi Data Panel dengan <i>Eviews-13</i> .....	80
Lampiran 5. Uji Asumsi Klasik.....	85
Lampiran 6. Uji Hipotesis.....	87

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri kreatif di Indonesia dinilai mampu memecahkan permasalahan perekonomian dan mempunyai banyak potensi serta akan menjadi penggerak perekonomian nasional yang baru dan berkelanjutan. Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2021), titik fokus ekonomi kreatif adalah membangun nilai melalui pemikiran dan imajinasi manusia. Industri kreatif dicirikan sebagai industri yang menghasilkan dan memberdayakan inovasi serta kreativitas individu untuk menghasilkan lapangan pekerjaan dan kesejahteraan (Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2007).

**Tabel 1.1 Kontribusi Industri Kreatif Terhadap PDB Tahun 2017-2021**

*(dalam miliar rupiah)*

<b>Tahun</b>	<b>Nilai Industri Kuliner</b>	<b>Nilai Industri Fesyen</b>	<b>Nilai Industri Kriya</b>	<b>PDB Ekonomi Kreatif</b>	<b>PDB Nasional</b>
2017	410.239,6 3,02%	174.885,8 1,29%	148.274,4 1,09%	989.153 7,28%	13.588.797
2018	437.649,2 2,95%	185.409,9 1,25%	161.202,4 1,09%	1.066.645 7,19%	14.838.756
2019	471.270,4 2,98%	203.019,3 1,28%	170.190,1 1,07%	1.153.385 7,28%	15.832.657
2020	455.444,2 2,95%	200.201,8 1,30%	166.128,3 1,08%	1.134.978 7,35%	15.438.018
2021	477.824,8 2,81%	210.083,7 1,24	174.328,4 1,03%	1.191.000 7,02%	16.970.789

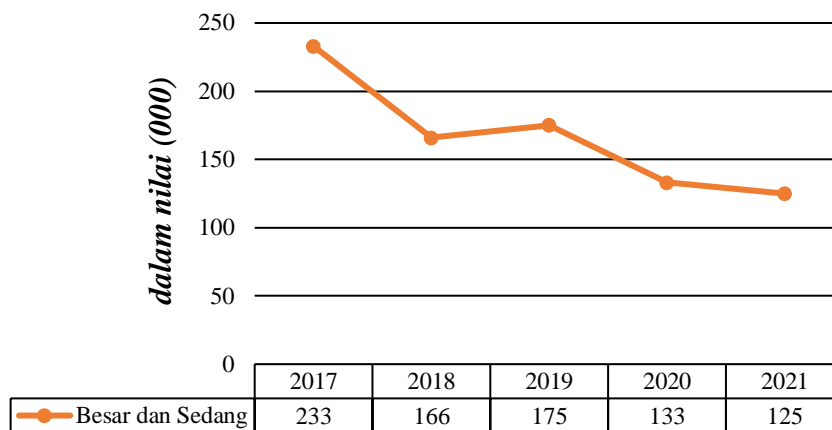
Sumber: Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2023)

Menurut data pada Tabel 1.1, nilai industri kreatif terus mengalami kenaikan dari tahun 2017 hingga 2021. Pada tahun 2021, nilai industri fesyen mencapai Rp210.083,7 miliar, meskipun hanya mampu berkontribusi sebesar 1,24 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 1,30 persen. Industri kreatif Indonesia saat ini menduduki peringkat ketiga tertinggi di dunia setelah Amerika Serikat dan Korea Selatan. Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2023), industri kreatif Indonesia terdiri dari 16 subsektor yang berbeda. Subsektor fesyen berada di posisi kedua setelah subsektor kuliner yang paling banyak mendukung pertumbuhan nilai industri kreatif Indonesia. Industri ini termasuk salah satu subsektor industri kreatif yang tidak banyak terpengaruh oleh pandemi *Covid-19*, dengan penurunan nilai sebesar -2,81 persen di tahun 2020 dari 4,05 persen di tahun 2019.

Industri pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir merupakan salah satu industri yang berada pada industri fesyen. Produk industri fesyen menjadi penyumbang ekspor terbesar dengan kontribusi senilai 61,5 persen di tahun 2021 dan 7,21 persen di antaranya adalah industri pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir pada sektor ekonomi kreatif (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2022). Sejak tahun 2020 hingga 2022, ekspor pakaian jadi Indonesia terus meningkat hingga mencapai nilai USD 9,58 miliar, terbesar sejak tahun 2018. Sejak tahun 2018 hingga 2023, Indonesia secara konsisten menetapkan Amerika Serikat, Jepang, Jerman, dan Korea Selatan sebagai tujuan utama ekspor pakaian jadi. Mulai sekitar tahun 2018, pasokan komoditas ke AS selalu melebihi 50 persen. Tren ini

berlanjut hingga tahun 2023 dengan nilai ekspor ke Amerika Serikat mencapai USD 1,07 miliar atau setara dengan 53,48 persen dari total ekspor pakaian jadi.

Pada periode Januari-Maret 2023, Jawa Tengah dan Jawa Barat menjadi kontributor utama ekspor pakaian jadi Indonesia, termasuk pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir. Pangsa pasar Jawa Tengah terhadap keseluruhan industri mencapai USD 866,45 juta atau 43,25 persen, sedangkan Jawa Barat menyumbang USD 784,15 juta atau 39,14 persen dari total ekspor. Kemudian DKI Jakarta menyumbang sebanyak USD 78,21 juta atau 11,01 persen dan Banten sebanyak USD 52,75 juta atau 3,03 persen. Provinsi lainnya menyumbang sebanyak USD 98,82 juta atau 5,42 persen (Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 2023).



Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2017-2021

**Gambar 1.1 Jumlah Perusahaan Industri Pakaian Jadi Rajutan dan Sulaman/Bordir Tahun 2017-2021 di Indonesia**

Untuk memenuhi pasar industri pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir, para pengusaha terus berupaya untuk mengembangkan usaha mereka. Para pemilik usaha akan terdorong untuk mengembangkan produknya untuk merebut pasar. Meskipun penurunan jumlah perusahaan setiap tahunnya terus berlanjut, persaingan dalam industri ini akan tetap kuat. Hal ini terjadi karena industri ini

hanya terkonsentrasi di Pulau Jawa dan sulit untuk dimasuki oleh pendatang baru (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2023).

Salah satu metode untuk menilai struktur pasar suatu industri adalah melalui konsentrasi industri. Tingkat konsentrasi industri yang rendah menunjukkan daya saing tinggi untuk merebut pangsa pasar dan mendorong efisiensi. Sebaliknya, tingkat konsentrasi industri yang lebih tinggi menunjukkan adanya struktur pasar yang tidak kompetitif (Haspazah *et al.*, 2023). Konsentrasi (pemusatan) merupakan gabungan pangsa pasar perusahaan ‘oligopoli’, yang terdiri dari dua sampai delapan organisasi dan saling ketergantungan. Pendapatan rata-rata pada industri yang menunjukkan konsentrasi tinggi akan melebihi industri dengan konsentrasi rendah (Firmansyah, *et al.*, 2015).

Perusahaan pada pasar oligopoli mempunyai tingkat ketergantungan yang tinggi, sehingga keputusan yang dibuat oleh perusahaan sangat mempengaruhi pengambilan keputusan seperti pengendalian harga. Meskipun biaya produksi rata-rata turun dalam jangka waktu yang lama, harga jual di pasar tetap meningkat karena pengendalian harga. Hasibuan (1993), menjelaskan bahwa kekakuan harga berpengaruh terhadap efisiensi industri. Semakin terkonsentrasi suatu industri maka semakin tidak efisien alokasi sumber daya ekonomi. Perusahaan melakukan ini dengan sengaja agar tetap menguasai pasar dan memperoleh keuntungan yang maksimal. Konsumen akan kehilangan kesejahteraan (*welfare loss*) dan sebagian dari produksi akan menganggur yang mengakibatkan konsumen mengalami beban ekonomi. Dalam mencapai tingkat efisien yang tinggi, industri secara rasional akan memproduksi dengan biaya minimum yang berarti harga akan tetap stabil.

Keadaan industri pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir yang terkonsentrasi pada satu daerah memungkinkan adanya pengaturan harga dengan tujuan untuk menguasai pasar dan mendapatkan keuntungan. Hal ini didukung dengan peningkatan jumlah produksi akibat dari tingginya permintaan dan ekspor yang menyebabkan perusahaan harus menyesuaikan diri. Menurut Hasibuan (1993), perusahaan dapat memanfaatkan efisiensi untuk meningkatkan keuntungan selain harga. Efisiensi berarti meningkatkan nilai produksi dengan memanfaatkan sejumlah *input* yang ada tanpa melakukan pemborosan untuk memberikan hasil yang maksimal. Efisiensi adalah hubungan antara nilai tambah suatu industri dan pemanfaatan tenaga kerja, bahan baku, dan modal. Analisis efisiensi mengevaluasi biaya setiap unit *input* dan memperkirakan dampak perubahan *output* terhadap biaya industri. Tetapi, industri yang mengalami peningkatan nilai tambah belum tentu bisa meningkatkan efisiensi. Nilai tambah produksi dapat ditingkatkan oleh berbagai faktor, oleh karena itu penting untuk memperhatikan bagaimana biaya antara berhubungan dengan efisiensi dan nilai tambah (Firmansyah, *et al.*, 2015).

Secara umum, industri fesyen dicirikan oleh struktur pasar oligopoli, sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian Yasin *et al.* (2023), mengungkap struktur pasar pakaian jadi di Kota Pekanbaru adalah *loose oligopoly*. Pada penelitian Nabila dan Firmansyah (2021), menemukan bahwa industri fesyen di Indonesia menunjukkan struktur *tight oligopoly* dan bercirikan metode produksi padat modal. Hal ini berbeda dengan temuan Rutao dan Xiaonan (2023), yang menyatakan bahwa industri *nonwovens* di China berada pada pasar yang kompetitif. Pada tingkat efisiensi, temuan penelitian

terdahulu menunjukkan bahwa efisiensi teknis secara keseluruhan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pande dan Arif (2023), mengenai industri tenun tangan di Bangladesh menunjukkan hasil yang efisien, di mana faktor-faktor seperti kenaikan harga pewarna dan bahan, terbatasnya adopsi pengetahuan teknis, dan hambatan dalam mengakses kredit mempengaruhi efisiensi. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmy-Abdullah *et al.* (2018) yang menemukan bahwa secara keseluruhan tingginya efisiensi teknis perusahaan industri tekstil di Malaysia dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti rasio modal, tenaga kerja, tingkat pendidikan menengah dan tinggi, upah, dan biaya teknologi komunikasi dan informasi.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berupaya menggali lebih dalam korelasi antara konsentrasi industri dan efisiensi, khususnya mengkaji industri pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir di Indonesia. Meskipun terdapat banyak perusahaan yang bergerak di industri ini, hanya ada beberapa perusahaan yang berkuasa karena pada dasarnya industri dikuasai oleh sektor tertentu bukan perusahaan tertentu (Nabila dan Firmansyah, 2021). Selain itu, industri didominasi di Pulau Jawa dibandingkan dengan daerah lain. Situasi tersebut mungkin menunjukkan tingkat konsentrasi yang tinggi dan terdapat masalah efisiensi. Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk meneliti bagaimana tingkat konsentrasi dan efisiensi serta membuktikan bagaimana pengaruh konsentrasi terhadap efisiensi industri pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan utama yang diteliti dalam penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana tingkat konsentrasi dan efisiensi pada industri pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir (KBLI 1430) di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh konsentrasi industri pada efisiensi industri pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir (KBLI 1430) di Indonesia?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat konsentrasi dan efisiensi pada industri pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir (KBLI 1430) di Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh konsentrasi industri terhadap efisiensi industri pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir (KBLI 1430) di Indonesia.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman mengenai tingkat konsentrasi industri dan efisiensi serta pengaruh konsentrasi industri terhadap efisiensi industri pakaian jadi rajutan dan sulaman/bordir di



Indonesia dengan mempertimbangkan faktor-faktor pendukung seperti pangsa pasar, tenaga kerja, modal, dan bahan baku.

## 2. Manfaat Praktis

Berfungsi sebagai alat praktis untuk penerapan pemahaman peneliti tentang konsentrasi dan efisiensi industri. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan teori konsentrasi industri dan korelasinya dengan efisiensi. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pengambilan keputusan untuk menyajikan data terkini dan lengkap, sehingga meningkatkan keakuratan keputusan berdasarkan temuan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, D., Rostartina, E., dan Imelda. (2017). Kinerja Industri Pengupasan, Pembersihan dan Sortasi Kopi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 101-115. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jep/index>
- Badan Pusat Statistik. *Statistik Industri Manufaktur Indonesia 2017-2021*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/publication.html>
- Budiyanti, E. (2023). Dampak Negatif Impor Pakaian Bekas Terhadap Perekonomian. *Info Singkat: Bidang Ekonomi, Keuangan, Industri, dan Pembangunan*, 15(6), 11-15. <https://berkas.dpr.go.id/>
- Caraka, R. E., dan Yasin, H. (2017). *Spatial Data Panel*. Ponorogo: WADE Group.
- Carlton, D. W., dan Perloff, J. M. (2015). *Modern Industrial Organization Fourth Edition Global Edition*. England: Pearson Education Limited.
- Coelli, T. J., Rao, D. S. P., O'Donnell, C. J., dan Battese, G. E. (2005). *An Introduction to Efficiency and Productivity Analysis Second Edition*. Australia: Springer.
- Cui, L. (2022). Analysis on China's Fast Fashion Industry under Covid-19 Based on the SCP Model. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 215, 1092-1096.
- Digdowiseiso, K. (2017). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Vol 1)*. Jakarta Selatan: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).
- Fahmy-Abdullah, M., Sieng, L. W., dan Isa, H. M. (2018). Technical Efficiency in Malaysian Textile Manufacturing Industry: A Stochastic Frontier Analysis (SFA) Approach. *International Journal of Economics and Management*, 12(2), 407-4019.
- Firmansyah, H., Robiani, B., dan Mukhlis. (2015). Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Kecap di Indonesia (ISIC 15493). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 13(1), 53-59.
- Ge, L., Sun, X., dan Li, C. (2019). Performance Analysis of China's Fast Fashion Clothing Market Based on SCP Model. *Open Journal of Business and Management*, 7, 106-115. doi:10.4236/ojbm.2019.71007
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. Jakarta: LP3ES.
- Haspazah, W., Robiani, B., Harunurrasyid, dan Apriani, D. (2023). Analysis of the Effect of Industrial Concentration on Profit of the Indonesian Plastic and Packaging Industry. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 6(7), 3086-3093. doi:10.47191/jefms/v6-i7-08

- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2021). *Infografis Data Statistik Indikator Makro Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. <https://www.kemeparikraf.go.id/>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2022). *Indikator Makro Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. <https://www.kemeparikraf.go.id/>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2023). *Indikator Makro Parekraf*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. <https://www.kemeparikraf.go.id/>
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2023). *PDB Ekonomi Kreatif*. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. <https://satudata.kemeparikraf.go.id/>
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2007). *Studi Industri Kreatif Indonesia*. Kementerian Perdagangan RI. <https://www.kememperin.go.id/publikasi>
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2023). *Realisasi Ekspor-Import Pakaian Jadi Indonesia Periode 2018-2023 (Januari-Maret)*. Kementerian Perdagangan RI. <https://www.kememperin.go.id/publikasi>
- Khan, I., dan Afzal, M. (2020). Instability of Textile Production in Pakistan: Stochastic Frontier Model Approach. *International Review of Management and Business Research*, 9(4), 256-269. <https://www.irmbrjournal.com/>
- Lipsey, R., dan Steiner. (1995). *Mikroekonomi Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Martin, S. (1994). *Industrial Economics: Economics Analysis and Public Policy Second Edition*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Minangsari, F., Robiani, B., dan Mukhlis. (2019). The Efficiency of the Pharmaceutical Industry in Indonesia: A Stochastic Frontier Approach. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 17(2), 49-58. doi:10.29259/JEP.V17i2.8949
- Nabila, D., dan Firmansyah. (2021). Analysis of Structure, Conduct and Performance of Fashion Industry in Indonesia. *Indonesian Journal of Development Economics*, 4(3), 1313-1323. doi:10.5294/efficient.v4i3.48957
- Nafar, M. R. (2021). The Econometric Approach to Technical Efficiency of Public and Private Textile Enterprise in Iran. *Management Studies*, 9(1), 42-49. doi:10.17265/2328-2185/2021.01.005
- Nurhasanah, D. T. (2019). Analisis Structure, Conduct dan Performance Pada Industri Tape di Kabupaten Bondowoso. *Prosiding the 5th Seminar Nasional Dan Call for Paper*, 278-288.
- Ova, A. (2023). Textile Industry Efficiency in Eastern European Countries. *Fibers & Textiles in Eastern Europe*, 31(2), 92-96. doi:10.2478/ftce-2023-0020
- Pande, S., dan Arif, K. M. (2023). Technical Efficiency of Handloom Industry in Bangladesh: A Study. *Journal of Economics and Research*, 4(1), 33-47. doi:10.53280/jer.1217274

- Pindyck, R. S., dan Rubinfeld, D. L. (2014). *Mikroekonomi Edisi Kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Rutao, Z., dan Xiaonan, Q. (2022). A Study of China's Nonwovens Industry Based on the SCP Paradigm. *Information Systems and Economics*, 3(4), 1-8. doi:10.23977/infse.2022.030401
- Serban, F. M., Cristea, C., dan Stoenoiu, C. E. (2021). Market Concentration in Romanian Insurance Industry. *Annals of the University of Oradea: Fascicle of Management & Technological Engineering*, 7(2), 44-50.
- Shughart II, W. F. (2018). Industrial Concentration. In *Corporation and Financial Markets*. Econlib.
- Teguh, M. (2010). *Ekonomi Industri*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Yasin, M., Mardiana, dan Taryono. (2023). Analisis Persaingan Industri Kecil Pakaian Jadi Tekstil Berizin Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Economica*, 11(1), 35-44.